

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Terhadap Lingkungan Blok AK

5.1.1 Feng Shui Lima Elemen

Tabel 5.1 Keseimbangan Lingkungan Blok AK berdasarkan Teori Lima Elemen

Kondisi	Jumlah Rumah
Seimbang	17
Tidak Seimbang	26

Berdasarkan analisis bentuk dan warna yang telah dilakukan terhadap 43 rumah terbangun di Blok AK, 17 rumah mempunyai fasad dengan 5 elemen sedangkan 26 rumah lainnya hanya memiliki 3 atau 4 elemen berbeda. Rumah-rumah yang tidak memiliki kelima elemen adalah;

1. Blok AK No. 1, kekurangan elemen logam
2. Blok AK No. 2, kekurangan elemen logam
3. Blok AK No. 10, kekurangan elemen air dan logam
4. Blok AK No. 13, kekurangan elemen air
5. Blok AK No. 14, kekurangan elemen tanah
6. Blok AK No. 15, kekurangan elemen logam
7. Blok AK No. 16, kekurangan elemen logam
8. Blok AK No. 19, kekurangan elemen logam
9. Blok AK No. 23, kekurangan elemen logam
10. Blok AK No. 25, kekurangan elemen api
11. Blok AK No. 26, kekurangan elemen api
12. Blok AK No. 27, kekurangan elemen api dan logam
13. Blok AK No. 28, kekurangan elemen logam
14. Blok AK No. 31, kekurangan elemen logam
15. Blok AK No. 33, kekurangan elemen api
16. Blok AK No. 38, kekurangan elemen api dan logam
17. Blok AK No. 39, kekurangan elemen api
18. Blok AK No. 40, kekurangan elemen api
19. Blok AK No. 41, kekurangan elemen api
20. Blok AK No. 43, kekurangan elemen api

21. Blok AK No. 44, kekurangan elemen api
22. Blok AK No. 45, kekurangan elemen api
23. Blok AK No. 48, kekurangan elemen api
24. Blok AK No. 49, kekurangan elemen api
25. Blok AK No. 50, kekurangan elemen api
26. Blok AK No. 52, kekurangan elemen api

Maka dapat disimpulkan bahwa 17 rumah yang memiliki kelima elemen dapat dikatakan seimbang sedangkan 26 rumah yang tidak memiliki kelima elemen dapat dikatakan tidak seimbang. Oleh karena itu, ditinjau dari kelengkapan lima elemen pada fasad bangunan, Blok AK tidak dapat dikatakan seimbang karena perbedaan antara rumah yang seimbang dan tidak seimbang cukup signifikan.

Tabel 5.2 Keharmonisan Lingkungan Blok AK berdasarkan Teori Lima Elemen

Kondisi	Jumlah Rumah
Harmonis	41
Tidak Harmonis	2

Berdasarkan analisis lima elemen pada 43 rumah terbangun di Blok AK, 41 rumah memiliki siklus yang produktif sehingga dapat dikatakan harmonis. Rumah yang tidak dapat dikatakan harmonis adalah rumah Blok AK nomor 27 dan 38. Hal tersebut diakibatkan oleh elemen yang terkandung dalam kedua rumah tersebut kekurangan elemen api dan logam sehingga hanya memiliki elemen air, tanah, dan kayu. Ketiga elemen tersebut mengandung siklus yang merugikan karena air diserap oleh tanah dan tanah dirusak oleh kayu (akar tanaman).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa lingkungan Blok AK dapat dikatakan harmonis karena hampir seluruh rumah terbangun memiliki fasad yang memiliki siklus produktif sehingga dapat dikatakan harmonis.

5.1.2 Feng Shui Aliran Bentuk

a. Kondisi Fisik Lingkungan

Kontur tapak Kompleks GreenVille Tahap 4A memiliki kemiringan ke arah timur dan utara sehingga dinilai tidak baik.

Berdasarkan bentuk jalan, Blok AK dikelilingi oleh 4 jalan. Biasanya, hal ini dianggap buruk karena energi menjadi cepat buyar dan sulit untuk terkumpul karena bising dan keramaian yang diakibatkan oleh banyaknya kendaraan yang lewat di keempat jalan tersebut. Namun dalam kondisi ini, karena jalan yang

mengelilingi Blok AK adalah jalan lingkungan yang cenderung tenang dan tidak ramai oleh kendaraan, maka hal tersebut dianggap baik-baik saja.

Berdasarkan utilitas kompleks, tiang serta kabel listrik maupun gorong-gorong kompleks ini juga dinilai tidak baik. Hal tersebut dikarenakan kabel listrik yang berantakan dan gorong-gorong yang kotor serta banyak sampah.

Berdasarkan lokasi area kumuh di sekitar Blok AK, Kampung Bali di sisi timur Blok AK berpotensi menjadi salah satu sumber energi negatif. Area tersebut terkesan kumuh dan kotor sehingga berdampak ke lingkungan sekitarnya yaitu menjadi sumber bau yang kurang menyenangkan dan membuat warga kompleks GreenVille terutama warga Blok AK menjadi kurang nyaman.

b. Keseimbangan 4 Hewan Langit

Tabel 5.3 Kesimpulan Lingkungan Blok AK berdasarkan Teori Aliran Bentuk

Kondisi	Jumlah Kavling
Ideal	15
Tidak Ideal	38

Berdasarkan analisis empat hewan langit pada setiap kavling di Blok AK, 15 rumah dinilai ideal terhadap teori empat hewan langit sedangkan 38 rumah dinilai tidak ideal. Rumah-rumah yang tidak ideal adalah;

1. Blok AK No. 1, sisi naga hijau lebih rendah dari macan putih
2. Blok AK No. 4, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama
3. Blok AK No. 5, sisi naga hijau lebih rendah dari macan putih
4. Blok AK No. 6, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama
5. Blok AK No. 7, sisi naga hijau lebih rendah dari macan putih
6. Blok AK No. 8, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama dan sisi naga hijau yang lebih rendah dari sisi macan putih
7. Blok AK No. 9, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama
8. Blok AK No. 11, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama dan sisi naga hijau yang lebih rendah dari sisi macan putih
9. Blok AK No. 12, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama

10. Blok AK No. 13, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama
11. Blok AK No. 14, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama dan sisi naga hijau yang lebih rendah dari sisi macan putih
12. Blok AK No. 15, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama dan sisi naga hijau yang lebih rendah dari sisi macan putih
13. Blok AK No. 18, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama dan sisi naga hijau yang lebih rendah dari sisi macan putih
14. Blok AK No. 19, sisi naga hijau lebih rendah dari macan putih
15. Blok AK No. 20A, sisi naga hijau lebih rendah dari macan putih
16. Blok AK No. 22, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama
17. Blok AK No. 24, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama
18. Blok AK No. 25, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama dan sisi naga hijau yang lebih rendah dari sisi macan putih
19. Blok AK No. 26, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama dan sisi naga hijau yang lebih rendah dari sisi macan putih
20. Blok AK No. 27, sisi naga hijau lebih rendah dari macan putih
21. Blok AK No. 28, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama dan sisi naga hijau yang lebih rendah dari sisi macan putih
22. Blok AK No. 30, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama
23. Blok AK No. 31, sisi naga hijau lebih rendah dari macan putih
24. Blok AK No. 33, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama
25. Blok AK No. 34, sisi naga hijau lebih rendah dari macan putih
26. Blok AK No. 35, sisi naga hijau lebih rendah dari macan putih
27. Blok AK No. 39, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama
28. Blok AK No. 40, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama dan sisi naga hijau yang lebih rendah dari sisi macan putih
29. Blok AK No. 41, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama dan sisi naga hijau yang lebih rendah dari sisi macan putih

30. Blok AK No. 42, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama
31. Blok AK No. 43, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama
32. Blok AK No. 44, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama
33. Blok AK No. 45, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama dan sisi naga hijau yang lebih rendah dari sisi macan putih
34. Blok AK No. 46, sisi naga hijau lebih rendah dari macan putih
35. Blok AK No. 48, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama
36. Blok AK No. 49, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama dan sisi naga hijau yang lebih rendah dari sisi macan putih
37. Blok AK No. 50, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama dan sisi naga hijau yang lebih rendah dari sisi macan putih
38. Blok AK No. 52, sisi kura-kura hitam tidak lebih tinggi dari bangunan utama

Ketidak idealan bangunan pada Blok AK jika ditinjau dari keempat hewan langit diakibatkan oleh sisi kura-kura hitam, naga hijau, dan macan putih yang tidak ideal. Sisi yang tidak ideal akan mempengaruhi sirkulasi energi pada rumah. Sisi kura-kura hitam yang tidak ideal akan membuat energi yang masuk sulit ditangkap dan ditampung. Sisi naga hijau atau macan putih yang tidak ideal akan membuat sirkulasi energi menjadi terbalik sehingga sulit diteruskan keatas.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa, ditinjau dari keempat hewan langit, Blok AK tidak dapat dikatakan ideal karena banyaknya kavling-kavling yang tidak memenuhi kriteria yaitu, sisi kura-kura hitam yang paling tinggi dibanding seluruh sisi dan bangunan utama, sisi naga hijau yang lebih tinggi dari sisi macan putih, dan sisi phoenix merah yang paling rendah dibanding semuanya sebagai area penerima energi yang akan masuk.

5.3 Penutup

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Blok AK di Kompleks GreenVille, Jakarta Barat kurang seimbang, harmonis, dan ideal baik ditinjau dari teori feng shui lima elemen maupun teori aliran bentuk. Hal tersebut dikarenakan perbedaan yang cukup

signifikan dari jumlah rumah yang seimbang, harmonis, dan ideal dengan rumah yang tidak seimbang, harmonis, dan ideal. Secara fasad bangunan, banyak sekali rumah di Blok AK yang tidak memiliki kelima elemen secara lengkap dan juga mengandung siklus merugikan maupun mengalahkan. Menurut keempat sisi hewan langit, terdapat pula rumah-rumah yang tidak ideal karena sisi kura-kura hitam yang tidak lebih tinggi dari bangunan utama maupun sisi macan putih yang lebih tinggi dari sisi naga hijau sehingga energi yang datang tidak dapat tertampung dengan baik dan sirkulasi energi menjadi terganggu.



DAFTAR PUSTAKA

- Admindpu. Rumah, Perumahan, dan Permukiman. Diakses pada 5 Maret 2022, dari <https://dpu.kulonprogokab.go.id/detil/52/rumah-perumahan-dan-permukiman>
- Chen, Chao-Hsiu (2003). Body Feng Shui : Ilmu Tionghoa Kuno tentang Membaca Tubuh. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Dian, M. (1998). 30 Penjabaran dan Pembetulan Feng Shui Eksterior. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Dian, M. (1998). 30 Penjabaran dan Pembetulan Feng Shui Interior. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Dian, M. (1998). Logika Feng Shui Formasi Atap yang Selaras Dengan Alam. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Dian, M. (1996). Logika Feng Shui Konsep dan Metode untuk Rumah Tinggal yang Membawa Keberuntungan Hidup. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Dian, M. (1996). Logika Feng Shui Seni Mencapai Hidup Harmonis & Bahagia Dalam Keberuntungan Bumi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Dian, M. (2002). Pengaruh Warna Dalam Feng Shui. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Erwin Pheter, M. S. (2013). Penerapan Prinsip-Prinsip Feng Shui Aliran Bentuk pada Desain Interior Rumah Tinggal di Surabaya Timur (Studi Kasus Rumah Tinggal Bapak Joyo). Jurnal Intra Vol. 1, No. 1, 1-14
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 7, Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 23. Sekretariat Negara, Jakarta
- Koh, V. (2005). Basic Science of Feng Shui. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.